

DAFTAR PUSTAKA

- Betz, C. L., & Sowden, L. A. (2009). *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2016). *Nursing Intervention Clasification (NIC)*. Elseiver: Singapore.
- Devi, T. E. (2017). Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Graha Permata Ibu Depok Tahun 2016. *Neonatus*, 6, 8-9. Dipetik Februari 12, 2019, dari <http://ejournalkeehatan.info/index.php/neonatus/article/view/113/110>
- Dewi, V. N. (2011). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Faiqah, S. (2014). Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB. *Jurnal kesehatan Prima*, 8, 1356. Dipetik Maret 15, 2019, dari <http://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/10.-Faiqah-1355-1362-1.pdf>
- Fatmawati, L., & Sumiati. (2017). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubin* (Vol. 08). Dipetik Juli 30, 2019, dari <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/281/0>
- Green, J. C. (2012). *Rencana Aasuhan Keperawatan: Maternal & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Herawati, Y., & Indrianti, M. (2017). Pengaruh Pemberian ASI Awal terhadap Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 3, 68. Dipetik Februari 10, 2019, dari <http://jurnal.ibijabar.org/wp-content/uploads/2017/05/Pengaruh-Pemberian-Asi-Awal-Terhadap-Kejadian-Ikterus-pada-Bayi-Baru-Lahir-0-7-Hari.pdf>
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2015). *NANDA Internatinonal Inc. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta: EGC.

- Hidayat, A. A. (2009). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2014). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Juffrie, M., & Darmawan, I. (2018). *Panduan Praktik Pediatrik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dipetik Maret 2, 2019, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dipetik Maret 2, 2019, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kosim, M. S., & dkk. (2014). *Buku Ajar Neonatologi Edisi Pertama*. Jakarta: IDAI.
- Latifah, L., Nirmala, S. A., & Astuti, S. (2017). Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di Rumah Sakit Umum Daerah Soerang Periode Januari-Desember Tahun 2015. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 3, 18. Dipetik Maret 2014, 2019, dari <http://jurnal.ibijabar.org/hubungan-antara-bayi-berat-lahir-rendah-dengan-kejadian-ikterus-di-rumah-sakit-umum-daerah-soerang-periode-januari-desember-tahun-2015/>
- Leksana, E. (2015). Strategi Terapi Cairan pada Dehidrasi. *PRAKTIS*, 42, 70-72. Dipetik Maret 4, 2019, dari http://www.kalbemed.com/Portals/6/23_224Praktis-Strategi%20Terapi%20Cairan%20pada%20Dehidrasi.pdf

- Lissauer, T., & Fanaroff, A. A. (2009). *At a Glance NEONATOLOGI*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Madiastuti, M., & Chalada, S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Neonatus Hiperbilirubinemia di RSB Pasutri Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2016. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 40, 6394-6397. Dipetik Februari 25, 2019, dari <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/413/312>
- Marcdante, K. J., Kliegman, R. M., Jenson, H. B., & Behrman, R. E. (2014). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Singapore: Elseiver.
- Marlina, L. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus di RSUD Wates Kulon Progo. *Naskah Publikasi UNISA*. Dipetik Februari 25, 2019, dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/3043/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Maryunani, A., & Nurhayati. (2009). *Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit pada Neonatus*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2013). Hiperbilirubinemia pada Neonatus. *Jurnal Biomedik*, 5, S4. Dipetik Maret 17, 2019, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/2599>
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Singapore: Elseiver.
- Muslihatun, W. N. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nursanti, I., & Susanti, D. (2014). Fototerapi berpengaruh terhadap praktik pemberian ASI eksklusif di yogyakarta. *jurnal kesehatan Karya husada*, 2. Dipetik agustus 1, 2019, dari <http://jurnal.akeshjogja.ac.id/index/php/jkkh/article/view/40>

- Pusparani, H., & Ariguntar, T. (2017). Gambaran kadar bilirubin pada ikterus neonatorum sebelum dan pasca fototeraapi di rumah sakit pertamina cirebon. *jurnal ibnu sina biomedika*, 1. Dipetik agustus 1, 2019, dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biomedika/article/view/1649>
- Puspita , N. (2018). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6, 179. Dipetik Maret 6, 2019, dari <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/9502/5373>
- Rahmah, Yetti, K., & Besral. (2012). Pemberian ASI efektif mempersingkat durasi pemberian fototerapi. *jurnal keperawatan indonesia*, 15. Dipetik Agustus 1, 2019, dari <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/45/45>
- Ridha, H. N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, S., & Wahyuni, R. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus. *Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 78. Dipetik Februari 26, 2019, dari <https://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/article/view/SR%20-%20RW>
- Rohsiswatmo, R. (2013). *Buku Indonesia Menyusui*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. Dipetik Maret 11, 2019, dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/indikasi-terapi-sinar-pada-bayi-menyusui-yang-kuning>
- Sastroasmoro, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV.Sagung Seto.
- Setyaningsih, R., & Trianingsih, E. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Hiperbilirubinemia dengan Sikap dan Perilaku Menjemur Bayi di Kelurahan Sangkrah. *Jurnal Ilmu Keperawatan KOSALA*, 4, 124. Dipetik Maret 1, 2019, dari <https://ejournal.akperpantikosala.ac.id/index.php/jik/article/download/98/69>
- Sholiha, H., & Sumarni, S. (2015). Analisa Risiko Kejadian Berat bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 10, 57-63. Dipetik Maret 2, 2019, dari <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3127>

- Suarta, k., Dewi, A. K., & Kardana, I. M. (2016). Efektifitas Fototerapi terhadap Peunurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri*, 18, 82. Dipetik Maret 4, 2019, dari <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/34>
- Sulaiman, H. A., Akbar, H. N., Lesmana, L. A., & Noer, H. S. (2012). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suradi, R., & Letupeirissa, D. (2013). *Buku Bedah ASI IDAI*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. Dipetik Maret 6, 2019, dari <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-ikterus>
- Suriadi, & Yuliani, R. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Anak*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Susilowati , L. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSB Permata Hati. *NIFAS*, 02, 50-51.
- Syaifuddin. (2012). *Buku Anatomi Fisiologi : Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Syaifuddin. (2013). *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tazami, M. R., Mustarim, & Syah, S. (2013). Gambaran faktor risiko ikterus neonatorum pada neonatus di ruang perinatologi RSUD raden matta her jambi tahun 2013. Dipetik Agustus 1, 2019, dari <https://www.neliti.com/publications/70853/gambaran-faktor-risiko-ikterus-neonatorum-pada-neonatus-di-ruang-perinatologi-rs>
- Ullah , S., Rahman, K., & Hedayati, M. (2016). Hiperbilirubinemia in Neonates : Types, Causes, Clinical Examinations, Preventive Measures and Treatment : A Narrative Review Article. *Iranian Journal of Public Health*, 45, 558-568. Dipetik Maret 10, 2019, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4935699/>
- Vivian. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

- WHO. (2009). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit, Pedoman bagi Rumah Sakit Rujukan Pertama di Kabupaten/Kota*. Jakarta: WHO Indonesia.
- Widagdo. (2012). *Tatalaksana Masalah Penyakit Anak dengan Ikterus*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Wikinson. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Yaestin, N. A. (2017). Hubungan Antara Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi Universitas Aisyiah Yogyakarta*.
- Yulianti, L., & Rukiyah, A. Y. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media.